

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah:

- a. Metode kualitatif merupakan metode yang lebih mudah mengadakan penelitian yang hanya berbentuk penjelasan dan data-data.
- b. Metode kualitatif juga lebih mudah menyajikan hasil penelitian secara langsung antara peneliti dan responden.
- c. Metode kualitatif lebih peka terhadap pola-pola nilai yang telah dihadapi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan atau kalimat-kalimat, gambar-gambar, pola-pola, dan atau model-model. Data itulah yang kemudian dianalisis dan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 121.

dideskripsikan menjadi berbentuk kalimat-kalimat yang lebih bermakna, gambar-gambar, pola-pola, atau model-model.²

Sehingga dalam pendekatan ini peneliti dapat mendeskripsikan data-data kualitatif tersebut mengenai perhitungan bagi hasil simpanan *mudharabah* di KSSU Harum Dhaha Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai suatu yang tak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian. Kehadiran itu antara lain berupa pengamatan berperanserta atau observasi partisipasi (*participant observation*). Dalam pelaksanaan pengamatan berperan seorang peneliti tidak diperbolehkan ikut campur di dalamnya, hal ini dimaksudkan agar fenomena yang terjadi selama diteliti adalah alamiah. Artinya tidak terganggu atau diganggu oleh kehadiran peneliti.³

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis bahas maka penulis menentukan lokasi penelitian yaitu dilakukan di Koperasi Syari'ah Serba Usaha Harum (KSSU) Dhaha Kediri, yang bertempat di Ruko Mitos Blok G No. 16, Jalan Penanggungan, Bandar Lor, Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114. Peneliti memilih lokasi penelitian sesuai dengan letak berdirinya Koperasi

² A. Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif Beserta Contoh Proposal Skripsi Tesis dan Desertasi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), h. 19.

³ A. Fatchan, h. 28.

Syari'ah Serba Usaha Harum (KSSU) Dhaha Kediri bahwa lokasi penelitian ini terdapat di antara pemukiman masyarakat sekitar dan berdekatan dengan pusat perbelanjaan di Ruko Mitos Blok G No. 16, Jalan Penanggungan, Bandar Lor, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114. sehingga sangat strategis dalam kegiatan perekonomian terutama dalam transaksi simpan pinjam.

D. Sumber Data

Sumber utama data yang ada dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan pelaksanaan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen, buku-buku dan sebagainya.

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua (2) macam, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data yang langsung pada subjek penelitian sebagai sumber informasi yang di cari. Data yang diperoleh dari peneliti yang langsung dikumpulkan atau data dari petugas-petugasnya dari sumber pertamanya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku, literatur, file-file dalam komputer dan lain sebagainya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang

diteliti. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan KSSU Harum Dhaha Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pertimbangan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan yang ada dilapangan.

a. Metode Observasi

Terkait dengan teknik observasi, edward dan Talbott mencatat: *All goodpractitioner research studies start with observations*. Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya: merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengn kenyataan di lapangan), pemahaman secara detail permasalahan (guna menemukan detail pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuesioner, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.⁴

Observasi dalam metode ilmiah biasa diartikan sebagai pengamatan dan catatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui metode ini, peneliti

⁴ A. Fatchan, h. 79.

sebagai pengamat penuh, yaitu melakukan observasi langsung dilapangan tanpa ikut mengambil bagian dalam situasi yang diobservasi.

b. Metode Interview/Wawancara

Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukan. Interview secara tak terstruktur (terbuka) merupakan interview di mana peneliti hanya berfokus pada pusat-pusat permasalahan tanpa diikat format-format tertentu secara ketat.⁵

Pelaksanaan wawancara bisa secara individual atau kelompok. Dalam interview secara individual maupun kelompok tersebut peneliti sebagai *interviewer* bisa melakukan interview secara *directive*. Artinya, peneliti selalu berusaha mengarahkan topik pembicaraan sesuai dengan fokus permasalahan yang mau dipecahkan. Namun demikian, bisa juga peneliti melakukan interview secara *non directive*. Hal ini dilakukan apabila peneliti bukannya ingin memfokuskan pembicaraan pada suatu masalah tetapi juga ingin mengeksplorasi suatu masalah.⁶

⁵ A. Fatchan, h. 81.

⁶ A. Fatchan, h. 82.

Wawancara dimaksudkan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di KSSU Harum Dhaha Kediri. Dengan demikian semua jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan lengkap dan mendalam.

Dalam interview tersebut yang menjadi subyek penelitian adalah:

- a. Bu Asnik Pujialis, S.Akun., selaku manager di KSSU Harum Dhaha Kediri
- b. Sebagian dari karyawan di KSSU Harum Dhaha Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Dalam melakukan hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Terkait dengan dokumen yang dicari, selain itu metode ini untuk mengetahui dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 240.

dipergunakan mengungkap data latar belakang obyek seperti sejarah berdirinya, struktur lembaga, sarana dan prasarana, fasilitas dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Data tidak ada artinya kalau hanya kita letakkan saja, tapi akan besar makna apabila telah di analisis. Dengan demikian dapat ditentukan betapa pentingnya analisis data, khususnya dalam penelitian kualitatif yang sarat dengan pemaknaan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif analisis datanya dapat dilakukan semenjak di lapangan.⁸

Dalam penelitian kualitatif dikenal ada dua strategi analisis data, yakni model strategi deskriptif kualitatif dan model strategi analisis verifikasi kualitatif. Kedua model tersebut kadangkala dilakukan sendiri-sendiri ataupun secara bersama-sama. Berdasarkan isi pada data yang diperoleh, dijumpai beberapa teknik analisis data kualitatif yang sering diterapkan oleh para peneliti.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tujuan utama yang diperlukan dalam suatu penelitian yaitu memperoleh data yang valid dan akurat sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi untuk dapat dipertanggungjawabkan. Kriteria pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

⁸ A. Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif Beserta Contoh Proposal Skripsi Tesis dan Desertasi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), h. 86.

⁹ A. Fatchan, h. 86.

a. Teknik perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan/pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁰

b. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹

Dari teknik ini juga bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 270-271.

¹¹ Sugiyono, h. 272.

c. Triangulasi

Trianggulasi merupakan suatu pendekatan terhadap pengumpulan data, dengan mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda dan berdiri sendiri-diri, dan sering kali juga dengan alat yang berbeda-beda (contoh: membandingkan kesaksian lisan dengan catatan tertulis), atau mengacu pada perspektif teoretis yang berbeda.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sesuai dengan pendapat dari Moleong, ada tiga tahap pokok dalam penelitian kualitatif yaitu Tahap pra-lapangan, Tahap kegiatan lapangan, Tahap analisa data. Sesuai dengan pendapat tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

a. Tahap pra-lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama lapangan.¹³

¹² Boy S Sabarguna, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 2008), h. 28.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 245.

Dalam tahapan penelitian ini ada beberapa tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Menyusun rancangan-rancangan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Memilih lapangan yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- 3) Mengurus perizinan untuk bisa melakukan penelitian di tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan untuk penelitian.
- 5) Memilih dan memanfaatkan lapangan penelitian.
- 6) Menyiapkan perlengkapan-perengkapan untuk melakukan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan untuk mendapatkan yang diinginkan.

Pada tahap pekerjaan lapangan ini yang harus peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- 2) Memasuki lapangan.
- 3) Berperan serta dalam mengumpulkan data.

c. Tahap analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan penelitian lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seorang informan kunci “*key informant*” yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu “membuka pintu” kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian.¹⁴

d. Tahap pelaporan data

Tahap pelaporan data merupakan tugas akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

¹⁴ Sugiyono, h. 253.